

**EKOR BURUNG MERAK HIJAU JANTAN SEBAGAI
SUMBER IDE PENCIPTAAN PERHIASAN**



PENCIPTAAN

Shilvi Putri Rahmadhani

1411798022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

**EKOR BURUNG MERAK HIJAU JANTAN SEBAGAI
SUMBER IDE PENCIPTAAN PERHIASAN**



PENCIPTAAN

Disusun oleh:

Shilvi Putri Rahmadhani

1411798022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2021

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Laporan Tugas Akhir Skripsi:

**EKOR BURUNG MERAK HIJAU JANTAN SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN PERHIASAN**

diajukan oleh Shilvi Putri Rahmadhani, 1411798022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal

Pembimbing I/ Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001

Pembimbing II/ Anggota



Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn.

NIP 19741225 199903 1 001

Cognate/Anggota



Febrian Wisnu Adi, S.Sn., M.A.

NIP 19800210 20051 1 001

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN. 00081 16906

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shilvi Putri Rahmadhani
NIM : 1411798022
Program Studi : S-1 Kriya
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul **EKOR BURUNG MERAK HIJAU JANTAN SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN PERHIASAN**, diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana untuk Program Studi S-1 Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya yang ditulis ini adalah asli hasil pemikiran dan analisis penulis sendiri, dilakukan secara sungguh-sungguh dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di lingkungan lembaga lain, kecuali dalam informasi acuan yang dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan etika dan tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Shilvi Putri Rahmadhani

NIM. 1411798022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERSEMBAHAN



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan dengan judul “Ekor Burung Merak Hijau Jantan sebagai Sumber Ide Penciptaan Perhiasan” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan S-1 Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisan Laporan Tugas Akhir ini tentu saja tidak lepas dari bantuan yang diterima dari berbagai pihak, baik secara mental dan material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku rektor ISI Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A. selaku Ketua Jurusan Program Studi Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing I.
4. Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Drs. Andono, M.Sn selaku Dosen Wali.
6. Febrian Wisnu Adi, S.Sn, M.A. selaku Dosen Ahli (*Cognate*)
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, khususnya seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya.
8. Seluruh staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua, adik tersayang, dan keluarga besar penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis Yuka dan Pinkan.
11. Member dan kru Say! Won!
12. Member X1, Kim Doyoung dan Jung Chaeyeon yang menjadikan salah satu semangat penulis dalam mengerjakan Laporan Tugas Akhir ini.
13. Teman-teman jurusan Kriya angkatan 2014.
14. Pihak-pihak yang tidak bisa dituliskan satu per satu.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

15. *Last but not least, I wanna thank me.* Terimakasih karena berhasil untuk bertahan, berjuang, dan berusaha walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti, sekali lagi terimakasih banyak karena dapat bertahan hingga akhir.

Terlepas dari kurangnya laporan ini, penulis masih berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Kriya dan umumnya bagi pembaca dan penikmat seni.

Yogyakarta, 10 Mei 2021.

Shilvi Putri Rahmadhani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
1. Tujuan.....	2
2. Manfaat.....	2
Metode Penelitian	3
1. Metode Pendekatan Estetika.....	3
2. Metode Pendekatan Ergonomi.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	5
A. Sumber Penciptaan.....	5
B. Landasan Teori.....	10
1. Ergonomi.....	10
2. Estetika.....	10
3. Perhiasan.....	11

BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	14
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis.....	16
C. Rancangan Karya.....	17
1. Sketsa Alternatif.....	17
2. Sketsa Terpilih.....	22
D. Proses Perwujudan.....	25
1. Bahan dan Alat.....	25
2. Teknik Pengerjaan.....	30
3. Proses Pembuatan Karya.....	31
E. Kalkulasi Biaya.....	36
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	38
A. Tinjauan Umum.....	38
B. Tinjauan Khusus.....	38
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
WEBTOGRAFI.....	47
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran.....	48
B. Katalog Pameran.....	49
C. Biodata (CV).....	51
D. CD.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Burung Merak Kongo Jantan dan Betina	5
Gambar 02. Burung Merak Biru.....	6
Gambar 03. Burung Merak Hijau.....	7
Gambar 04. Burung Merak Hijau Jantan.....	14
Gambar 05. <i>Fairy ear warp</i>	14
Gambar 06. <i>Orchid Necklace</i>	15
Gambar 07. <i>An emerald, cultured pearl and spray diamon brooch</i>	15
Gambar 08. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 1 anting-anting.....	17
Gambar 09. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 2 anting-anting.....	17
Gambar 10. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 3 anting-anting.....	18
Gambar 11. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 4 anting-anting.....	18
Gambar 12. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 5 bros.....	19
Gambar 13. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 6 bros.....	19
Gambar 14. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 7 bros.....	20
Gambar 15. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 8 kalung.....	20
Gambar 16. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 9 kalung.....	21
Gambar 17. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Alternatif 10 kalung.....	21
Gambar 18. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Terpilih 1 anting-anting.....	22
Gambar 19. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Terpilih 1 anting-anting.....	22
Gambar 20. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Terpilih 2 kalung.....	23
Gambar 21. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Terpilih 2 kalung.....	23
Gambar 22. Shilvi Putri Rahmadhani, Sketsa Terpilih 3 bros.....	24
Gambar 22. Shilvi Putri Rahmadhani, Pesona.....	38
Gambar 22. Shilvi Putri Rahmadhani, Mengembang.....	39
Gambar 22. Shilvi Putri Rahmadhani, Indah.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 01. <i>Klasifikasi Ilmiah Merak Hijau</i>	8
Tabel 02. Bahan Pembuatan Karya.....	24
Tabel 01. Alat yang digunakan dalam pembuatan karya.....	27
Tabel 01. Proses Pembuatan Karya.....	30
Tabel 01. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	34
Tabel 01. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	34
Tabel 01. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	34
Tabel 01. Kalkulasi Biaya Tambahan.....	35
Tabel 01. Kalkulasi Total Biaya Pembuatan Karya	35



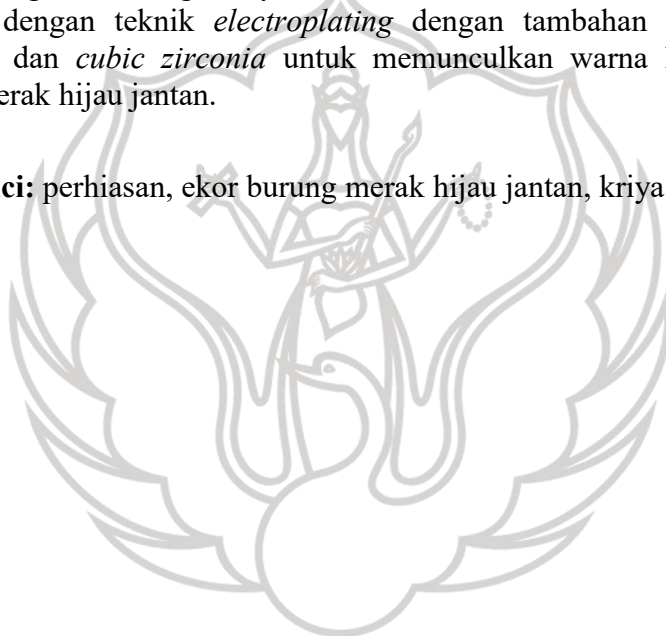
INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul “Ekor Burung Merak Hijau Jantan Sebagai Sumber Ide Penciptaan Perhiasan” ini adalah sebuah wujud gagasan individu yang terinspirasi dari keindahan ekor burung merak hijau jantan. Bentuk visual dari ekor burung merak hijau jantan ini dikembangkan sehingga dapat tercipta sebuah karya perhiasan yang baru dan unik.

Pada karya penciptaan ini, metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan estetika dan ergonomi, sedangkan dalam metode penciptaan metode yang digunakan adalah metode penciptaan S.P Gustami. Teknik yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah teknik tatah, patri, dan *electroplating*.

Karya yang dihasilkan dalam penciptaan ini berupa bros, anting-anting dan kalung. Karya tersebut terbuat dari bahan tembaga yang di *finishing* dengan teknik *electroplating* dengan tambahan batu berbentuk *teardrops* dan *cubic zirconia* untuk memunculkan warna hijau dari ekor burung merak hijau jantan.

Kata kunci: perhiasan, ekor burung merak hijau jantan, kriya logam.



ABSTRACT

The Creation of The Final Task Work entitled "Male Green Peacock Tail as the Source of Jewelry Creation Idea" is a form of individual ideas inspired by the beauty of the tail of a male green peacock. The visual shape of the male green peacock's tail was developed so that it can create new and unique piece of jewelries.

In this creation work, the method of approach used is the method of aesthetic approach and ergonomics, whereas in the method of creation the method used is the method of creation of S.P Gustami. The techniques used in the creation of this work are inlaid, stained, and electroplating techniques.

The jewelries which are produced in this creation are in the form of brooches, earrings and necklaces. The works are made with electro plating technique with the addition of teardrops and cubic zirconia stones to bring out the green color of the tail of the male green peacock.

Keywords: *jewelry, tail of the male green peacock, metal craft.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang sangat beragam. Keanekaragaman flora dan fauna salah satunya. Kekayaan fauna yang dimiliki di Indonesia adalah banyaknya burung endemik yang tersebar di setiap pulau. Burung-burung tersebut memiliki ciri khas pada kicauannya yang unik dan warna bulunya yang eksotis. Salah satu contoh burung dengan warna bulu yang eksotis dan indah adalah burung Merak terutama pada burung Merak Hijau jantan.

Burung Merak Hijau jantan merupakan salah satu burung endemik yang memiliki daya tarik yang khas. Burung merak jenis ini memiliki bulu dengan warna yang mempesona, memiliki jambul tegak di atas kepalanya dan ekor panjang yang dapat mencapai ukuran 1,5 m. Terdapat perbedaan warna antara burung Merak Hijau jantan dengan burung merak betina. Burung Merak Hijau jantan memiliki warna bulu hijau cemerlang, sedangkan warna bulu pada burung merak betina memiliki warna yang cenderung pudar dan ekor yang pendek.

Merak Hijau jantan memiliki nilai estetika yang tinggi dilihat dari perpaduan warna bulunya, corak ekor yang unik dan bentuknya yang menarik. Hal ini menjadikannya burung Merak Hijau jantan ini banyak dijadikan inspirasi dalam pembuatan karya seni. Ekor burung Merak Hijau jantan terbentang menyerupai kipas dengan perpaduan warna biru, hijau dan emas. Bentuk bulu ekor Merak Hijau memanjang dari bagian pangkal dengan bulu yang membulat pada ujungnya pada di setiap helai bulunya terdapat corak menyerupai mata yang menarik perhatian.

Keindahan warna dan bentuk ekor Merak Hijau inilah yang menarik perhatian penulis untuk menjadikannya sebagai inspirasi dalam membuat karya seni perhiasan logam. Ekor burung Merak Hijau jantan merupakan kumpulan dari bulu-bulu halus sehingga pada saat ekornya mengembang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dan terkena pantulan cahaya menjadikan ekor tersebut memiliki corak menyerupai mata yang bersinar, dan uniknya corak menyerupai mata pada ekor burung Merak Hijau ini juga dijadikan alat sebagai melindungi diri karena bentuknya membuat musuh berpikir bahwa musuh tersebut sedang menghadapi ratusan ekor burung merak.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini, penulis ingin mewujudkan sumber inspirasi tersebut ke dalam bentuk perhiasan logam berupa kalung, anting-anting dan bros dengan tambahan *cubic zirconia* dan *teardrops* untuk menunjang karya tugas akhir ini. Bentuk akhir dari penciptaan perhiasan ini diharapkan dapat memperkaya keanekaragaman bentuk perhiasan logam yang telah ada.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun pertanyaan untuk memfokuskan rumusan masalah penciptaan karya seni perhiasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perwujudan karya perhiasan dengan ekor burung Merak Hijau jantan sebagai sumber idenya?
2. Bagaimana hasil jadi karya perhiasan dengan ekor burung Merak Hijau jantan sebagai sumber idenya?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah mengaplikasikan elemen-elemen seni rupa yang terdapat pada bulu ekor Merak Hijau jantan menjadi karya seni yang bersifat fungsional (dapat dikenakan oleh manusia) sebagai perhiasan logam.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peminat perhiasan, hasil penciptaan tugas akhir ini dapat menjadi sebuah perhiasan yang dapat dikoleksi maupun dikenakan dalam kesempatan-kesempatan tertentu.
- b. Bagi bidang kriya, hasil penciptaan ini diharapkan dapat menambah variasi dan bentuk dalam pembuatan karya seni.
- c. Bagi masyarakat umum, hasil penciptaan ini diharapkan dapat menambah wawasan umum tentang salah satu spesies burung endemik di Indonesia.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah pendekatan estetika dan pendekatan ergonomi yang akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan Estetika

Pendekatan ini mengacu pada nilai-nilai estetis (keindahan) yang terkandung dalam *unity* (kesatuan), *harmony* (keselarasan), dan *balance* (keseimbangan) (Darsono, Perwira, 2004: 3). Pendekatan estetis mempunyai tujuan agar karya seni yang dihasilkan memperoleh keindahan.

Pendekatan estetis digunakan dalam menentukan komposisi bentuk, warna, tekstur, dan bahan agar menghasilkan rancangan karya perhiasan yang memiliki keindahan (estetika) dari ekor burung Merak Hijau jantan. Pendekatan estetika juga dibutuhkan dalam mempertimbangkan kecocokan antara rancangan perhiasan dan tubuh pemakainya, sehingga nanti perhiasan yang dihasilkan mampu menjalankan fungsinya dalam memperindah tubuh pemakai.

2. Metode Pendekatan Ergonomi

Ergonomi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan alat (Sachari, 1986: 75). Pada dasarnya ergonomi mengacu pada kenyamanan manusia terhadap benda yang digunakan atau dipakainya.

Hal ini bertujuan untuk memastikan karya perhiasan yang dibuat memiliki kesesuaian dengan pemakainya, sehingga nyaman dikenakan, dan tidak mengganggu aktivitas pemakainya.

3. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan dalam proses perwujudan karya ini menggunakan metode penciptaan menurut S.P. Gustami (2007) yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Eksplorasi, pada tahap eksplorasi penulis mencari sumber ide secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data-data referensi mengenai tulisan dan gambar yang berhubungan langsung dengan objek menggunakan pendekatan estetika. Hasil pengumpulan data tersebut dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain.
2. Perancangan, yaitu memvisualisasikan hasil pengumpulan data ke dalam berbagai alternatif desain, untuk kemudian dijadikan acuan dalam proses pembuatan rancangan terpilih. Dalam tahap ini digunakan pendekatan ergonomi untuk menghasilkan rancangan yang nyaman saat dipakai.
3. Perwujudan, merupakan proses penciptaan karya seni ketika ide atau gagasan sudah dianggap matang, sehingga proses selanjutnya dapat dikerjakan dengan teknik yang telah dipilih.